

DAMPAK PEMELIHARAAN SELOKAN MATARAM

Debit Air Sumur Milik 15 KK di Seyegan Berkurang



Tim Reaksi Cepat BPBD saat dropping air bersih di Susukan II.

KR-Istimewa

SLEMAN (KR) - Debit air sumur milik 15 Kepala Keluarga (KK) di Susukan II RT 02 RW 003 Margokaton Seyegan Sleman menyusut. Hal itu akibat dampak penghentian sementara aliran Selokan Mataram yang saat ini dilakukan pemeliharaan.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman, Makwan, mengatakan aliran Selokan Mataram ini dimatikan selama tiga bulan sejak 1 Agustus 2022 karena ada pemeliharaan saluran. Hal itu menyebabkan suplai debit air ke sumur milik warga Susukan II menjadi berkurang.

"Ketika aliran selokan Mataram tidak mengalir, debit air sumur warga berkurang. Akibatnya sebanyak 15 KK kekurangan air bersih," jelas Makwan di kantornya, Jumat (9/9).

Atas keluhan dari warga, kemarin Tim Reaksi Cepat BPBD Kabupaten Sleman melakukan dropping air bersih untuk 15 KK. Selain dropping air

bersih, Tim Reaksi Cepat juga melakukan pemasangan dua unit bak penampung air atau hidran umum (HU) di lokasi. "Kemarin kami sudah pasang 2 HU di lokasi. Rencananya nanti akan tambah 2 HU lagi. Ketika masyarakat membutuhkan air bersih, warga tinggal mengambil di bak penampungan itu," terangnya.

Menurut Makwan, kegiatan dropping air hanya akan dilakukan ketika masyarakat kekurangan air bersih. Diperkirakan permintaan dropping air tidak banyak karena saat ini sering terjadi hujan sehingga debit air sumur warga bisa tercukupi. "Semoga saja debit air sumur warga bisa tercukupi dengan adanya hujan yang terjadi beberapa hari ini. Tapi kalau nanti kurang, ya kami lakukan dropping air bersih," ucapnya. **(Sni)-d**

MONEV PELUNASAN PBB P2 DI BANTUL
Memberi Motivasi Masyarakat Melunasi Pajak

BANTUL (KR) - Kemandirian keuangan daerah menjadi faktor kunci tercapainya keberhasilan pembangunan ekonomi daerah serta terwujudnya daerah yang maju dan sejahtera.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih pada acara monitoring dan evaluasi serta pengundian

hadiah atas pelunasan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan-Perkotaan (PBB P2) Tahun 2022 Tahap I Kabupaten Bantul yang digelar di lantai 3 Pemkab Bantul, Rabu (7/9).

"Saya berharap pengundian hadiah ini akan semakin memberi motivasi seluruh masyarakat dan stake holder dalam rang-

ka memberikan kontribusinya, sehingga dapat meningkatkan PAD yang pada akhirnya pembangunan di Bantul akan dapat kita lakukan lebih baik," pungkas Bupati.

Sementara Kepala BKAD Bantul, Trisna Manurung MSI, menjelaskan tujuan Monev ini untuk mewujudkan kepatuhan masyarakat luas dalam memenuhi kewajiban pembayaran PBB P2 lebih awal tanpa harus menunggu waktu jatuh tempo. Sebagai penghargaan atas pelunasan pembayaran PBB P2 tersebut diberikan reward sesuai ketentuan.

Hadiah yang diundi untuk masing-masing kapanewon saat ini berupa 2 sepeda motor dan hadiah elektronika untuk wilayah Kapanewon Pyungwon dan 3 sepeda motor dan 15 hadiah elektronik untuk Kapanewon Bantul, Kasihan dan Sewon. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Pelaksanaan undian hadiah bagi pelunas pajak di Bantul.

KWT Kenanga Juara Lomba Tanam Cabai

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini menyerahkan hadiah dan uang pembinaan kepada peserta pemenang Lomba Tanam Cabai Bupati Sleman Cup 2022, di Pendopo Rumah Dinas Bupati Sleman, Kamis (8/9). Kegiatan ini merupakan hasil dari lomba tanam cabai inisiasi dari Komunitas Perempuan Tangguh Sleman yang dilaksanakan dari tanggal 10 Maret hingga 31 Agustus 2022, diikuti 26

Kelompok Wanita Tani (KWT) dari 13 Kapanewon.

Pemenang lomba tanam cabai adalah KWT Mekar Jaya Moyudan meraih juara harapan 2, KWT Lestari Prambanan meraih juara harapan 1, sedangkan KWT Jaya Mandiri Abadi Tridadi meraih juara 3, KWT Mekar Lestari Nogotirto Gamping Juara 2 dan KWT Kenanga Balecatur Gamping meraih juara 1. Untuk kisaran luas yang

ditanam cabai yakni 200-1.000 m2 dengan luasan total 9.250 m2. Total produksi yang dihasilkan per tanggal 31 Agustus 2022 yakni 2.860,86 kg atau 2,8 ton dengan nilai Rp 142.300.775.

Bupati memberikan apresiasi atas tingginya antusiasme KWT di Sleman dalam meningkatkan kualitas produksi hortikultura Sleman. Lomba ini diharapkan dapat memotivasi pelaku tani di Sleman terutama petani cabai untuk mengoptimalkan produksi cabai sehingga dapat menstabilkan harga komoditas ini.

"Saya yakin dengan inovasi yang tepat, pertanian dapat menjadi sektor menjanjikan. Saya harap acara ini dapat menjadi agenda tahunan yang melibatkan lebih banyak peserta dengan lebih banyak varian produk hortikultura lain," ujar Bupati. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini menyerahkan trophi kepada KWT pemenang lomba tanam cabai.

Proses Visitasi Akreditasi SMK Kesehatan Sadewa

SMK Kesehatan Sadewa pada 5 dan 6 September 2022 melaksanakan kegiatan Akreditasi Sekolah. Akreditasi dalam ISO/IEC 17011:2017 adalah penetapan dari pihak ketiga berkaitan dengan pembuktian formal bahwa suatu lembaga penilaian kesesuaian memiliki kompetensi untuk melakukan tugas penilaian kesesuaian tertentu. Lembaga yang melakukan akreditasi disebut dengan badan akreditasi.

Visitasi akreditasi dilakukan oleh Drs Awaluddin Abdullah Dja-

wahir, M.Pd dan Drs Pagi Nurwanto, M.Pd yang merupakan asesor BAN S/M Propinsi DIY. Akreditasi terdiri dari 4 komponen yang berkas ataupun dokumen sudah diupload di Sispena dan pada pelaksanaannya visitasi dengan observasi secara langsung terhadap kondisi dan proses pembelajaran di sekolah, pengecekan kembali dokumen-dokumen sekolah serta wawancara dengan pihak-pihak terkait.

Drs Harminto MM, kepala sekolah menyampaikan, akreditasi

dilaksanakan seharusnya tahun 2020, karena saat pandemi covid maka akreditasi diperpanjang 2 tahun. Maka tahun 2022 SMK Kesehatan Sadewa menjadi salah satu sekolah prioritas sasaran akreditasi tahun 2022.

Pelaksanaannya melibatkan seluruh anggota keluarga SMK Kesehatan Sadewa, Bapak Drs Subardi, S.Pd dan Sri Mukti, S.Si perwakilan dari komite sekolah, perwakilan alumni yaitu Elviana Wijayanti kuliah semester 4 di UMY jurusan Keperawatan dan Sentiawati bekerja di Apotek Anugrah 24, RSKIA Sadewa dan sedang di jenjang pendidikan semester 4 di AFI Bapak Ngadino dan Ibu Dwi Heru Budiwati, SE sebagai perwakilan orangtua dan perwakilan Dunia Usaha Dunia Industri, yaitu Jamil Rifanto dari Manajer SDM dan Diklat RS Queen Latifa dan Apt. Menit Ardiani, S.Farm dari Apotek Ramadhan. **(*)**



Anggota keluarga SMK Kesehatan Sadewa bersama Tim Visitasi Akreditasi.

WUJUDKAN KETAHANAN PANGAN

Lanal Yogyakarta Kembangkan Tanaman Sorgum

BANTUL (KR) - Gerakan Penanaman Sorgum nasional tahun 2022 dalam rangka HUT ke-77 TNI Angkatan Laut digelar oleh Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Yogyakarta di Kawasan Pantai Samas Srigading Sanden Bantul, Jumat (9/9).

Tahun ini program tersebut mengambil tema 'Melalui Penanaman Sorgum Nasional TNI Bersama Rakyat Siap Membangun Kejayaan Maritim untuk Indonesia Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat'. Acara tersebut juga dihadiri Palaksa Lanal Yogyakarta Letkol Laut (P) Agus Sulisty Budi SH,

Komandan Pos TNI AL Samas Peltu Marinir Y Ari Prabowo, Kapolsek Sanden AKP Haryanto SH dan Lurah Srigading Prabawa Suganda.

Danlanal Yogyakarta Kolonel Laut (KH/W) Damayanti SH MM CHRMP, mengatakan rangkaian kegiatan HUT ke-77 TNI Angkatan Laut, tahun 2022 salah satunya dilaksanakan penanaman sorgum serentak secara nasional. "Untuk Lanal Yogyakarta ini ada sekitar 1.000 meter lahan, yang nanti akan ditanami ada



KR-Sukro Riyadi

Danlanal Yogyakarta Kolonel Laut (KH/W) Damayanti memimpin program penanaman sorgum.

800 meter. Kemudian nanti akan dikembangkan lagi mudah-mudahan nanti berhasil," ujar Damayanti.

Dalam pengembangan komoditas sorgum, Lanal Yogyakarta sejauh ini masih di kawasan Samas. Namun kedepan tidak menutup kemungkinan bakal dikembangkan di daerah lain. Namun sekarang baru dicoba di kawasan Pantai Samas. "Ini (penanaman sorgum-red) masuk cluster ekonomi, dengan program penanaman ini maka akan meningkatkan ko-

moditas produk pertanian. Artinya secara tidak langsung dapat menciptakan ketahanan pangan akan tercapai," ujarnya.

Damayanti optimis masa panen akan terealisasi 100 hari setelah penanaman. Dalam penanaman sorgum tersebut juga melibatkan semua elemen masyarakat. Mulai dari Pemerintah Kalurahan Srigading, Kapanewon Sanden, jajaran Polair Polda DIY, siswa SMKN 1 Sanden serta tokoh masyarakat kawasan Samas. **(Roy)-f**

Rangkaian Gerbang Pleret
Menyongsong Digitalisasi Aksara Jawa

DINAS Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menggelar kegiatan menyongsong digitalisasi aksara Jawa di Kawasan Pleret Bantul, Kamis-Sabtu (8-10/9). Kegiatan tersebut juga dirangkai dengan peresmian Gerbang Pleret.

"Harapannya dengan kegiatan ini, aksara Jawa semakin dikenal kembali dan menjadi salah satu bentuk aksara untuk saling berkomunikasi, baik melalui media sosial maupun sebagai bentuk sebuah karya," kata Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman Dinas Kebudayaan DIY, Kamis (8/9). Menurut Budi, dalam kegiatan tersebut juga digelar beberapa acara. Seperti halnya klinik aksara. Melalui klinik aksara, masyarakat yang ingin memiliki akses aksara Jawa secara digital di piranti lunaknya dapat difasilitasi secara langsung dan gratis. Selain itu juga ada berbagai sarasehan, workshop dan lainnya terkait dengan aksara Jawa.

"Pada kegiatan talkshow Menyongsong Digitalisasi Aksara Jawa, menghadirkan pembicara KRT Rinta Iswara dari KHP Widya Budaya mewakili KPH Notonegoro, Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho SP Msi, Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA dan Ketua Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI)," sambung Budi. Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan peresmian Gerbang Pleret. Melalui Gerbang Pleret inilah diharapkan wisatawan dapat mengakses potensi wisata di Pleret, seperti situs bersejarah, UMKM hingga kuliner dalam satu tempat. "Seperti etalase atau pusat informasi untuk segala potensi yang ada di Pleret. Termasuk di Gerbang Pleret ada pula kekaaan UMKM di wilayah Pleret yang berada di situ," sambung Budi.

Sementara itu Pemerintah Daerah DIY melalui Dinas Kebudayaan (KundhaKabudayan) DIY berusaha memasyarakatkan kembali aksara Jawa dengan semboyan 'Aksara Jawa Anjayeng Bawana' menyongsong aksara Jawa digital. Hal itu selaras dengan tema tahun 2021 yang diusung UNESCO 'Literacy for a Human-Centred Recovery: Narrowing the Digital Divide'. Pasalnya sudah terlalu lama orang Jawa menjam aksara lain dalam hal menuliskan pikiran-pikirannya. Sebaran pengalaman, baik berbentuk prosa atau puisi berbahasa Jawa tentu sayang untuk dilewatkan dan hilang



KR-Istimewa

Takshow Peringatan Hari Aksara rangkaian Peresmian Gerbang Pleret.

begitu saja tanpa dituliskan. "Kini saatnya untuk membuktikan bahwa aksara Jawa mampu bersanding sejajar dengan aksara lain. Selain itu juga menunjukkan bahwa orang Jawa bisa berbahasa Jawa mampu bersastra dan menggunakan aksara Jawa," sebut Budi.

Saat ini, Pemda DIY mendorong pelaziman aksara Jawa dan akselerasi aksara Jawa dengan berbagai kegiatan, seperti Kongres Aksara Jawa, Salin Saja (Konverter Aksara Jawa Online: dengan tiga versi pilihan bahasa dan aksara), OCR Aksara Jawa, Sayembara Penulisan Sêrat Digital, Kompetisi Alih Aksara Jawa Digital, Pegenalan Unicode Aksara Jawa berbahasa internasional, Olimpiade Aksara Jawa, Peluncuran Jingle Aksara Jawa 'Ini Yogyakarta, Kota Hanacaraka', Kompetisi Sengkalan Memet, Webinar bertema Aksara Jawa, Talkshow Aksara Jawa dan Pembentukan Kampung Aksara (12 Kampung). "Ada juga sosialisasi Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa di desa-desa se-DIY," imbuhnya.

Gerakan Aksara Jawa Anjayeng Bawana menyongsong digitalisasi aksara Jawa sebagai bentuk peringatan Hari Aksara Internasional 2022 merupakan tindak lanjut Selebrasi Digital Aksara Jawa yang pernah digelar di Pagelaran Kraton Ngayogyakarta Desember 2020 dan Kongres Aksara Jawa I 2021. Hasil Kongres Aksara Jawa I perlu segera direalisasikan.

Kesastran Jawa terutama aksara Jawa bukan hanya berhenti pada konsep dan diskusi tentang paugeran tata tulis saja. Namun bagaimana

membangun sistem dan menyusun strategi untuk mengembalikan muara orang Jawa yang berbahasa Jawa dan beraksara Jawa.

Perlu gerakan bersama membuktikan pada dunia bahwa aksara Jawa itu masih ada, dan masih digunakan oleh masyarakat Jawa. Harapannya dengan kegiatan ini, aksara Jawa semakin dikenal kembali dan menjadi salah satu bentuk aksara untuk saling berkomunikasi, baik melalui mediasosial maupun sebagai bentuk sebuah karya. Kegiatan Perayaan Hari Aksara Internasional merupakan bentuk kerjasama Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dengan Paniradya Pati, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, kementerian terkait, MGMP Bahasa Jawa DIY, Himpunan Mahasiswa Jurusan Sastra Jawa di berbagai perguruan tinggi serta komunitas-komunitas penggiat aksara Jawa.

Untuk Hari Aksara Internasional tidak lepas dari Konferensi Dunia Menteri Pendidikan untuk Pemberantasan Buta Aksara yang diadakan di Teheran Iran pada 8 September 1965 dan selanjutnya dicanangkan secara resmi saat Konferensi Umum UNESCO pada 26 Oktober 1966. Hari Aksara Internasional (International Literacy Day) sejak tahun 1967 diperingati setiap tahunnya di berbagai negara.

Hal ini bertujuan untuk mengingatkan masyarakat internasional akan pentingnya meleak aksara bagi individu, komunitas, dan masyarakat serta perlunya upaya intensif menuju masyarakat bebas buta aksara.

(Feb)